



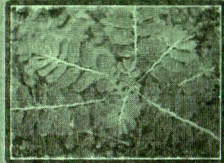
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL DALAM PENGENDALIAN PENYAKIT IKAN



PENDAHULUAN

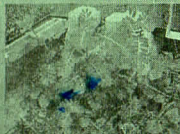
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER/02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu obat-obatan ikan, bahan kimia dan bahan biologi tentang keputusan Menteri kelautan dan perikanan No Kep.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses produksi, Pengolahan dan Distribusi. Tentang kenyamanan hasil Pangan maka pembudidaya dituntut untuk tidak menggunakan obat-obatan yang mengandung bahan kimia dan solusi yang bisa dilakukan oleh pembudidaya untuk pengobatan penyakit ikan adalah menggunakan obat-obatan herbal selain mudah didapat dan biaya murah juga aman dikonsumsi oleh manusia dan tidak memberikan efek samping di bawah ini ada beberapa tanaman yang bisa digunakan sebagai obat herbal bagi ikan adalah :

1. MENIRAN



Tanaman ini banyak sekali terdapat di daerah kita. Meniran berkhasiat untuk pengobatan Aeromonas Hydrophila yaitu sejenis bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit ikan.

Cara Pengobatan : Rendam meniran selama 5 jam dalam air dengan dosis 5000 mg/liter atau 5 gram/liter air.



2. KIPAHIT (*Picrasma javanica*)

Kipahit mudah tumbuh di sembarang tempat. Kipahit berkhasiat dalam penanggulangan penyakit mycobacteriosis pada ikan gurame.

Cara Penggunaan nya adalah sebagai berikut :

Rendam Kipahit selama 3 jam dengan dosis 10 gram/liter air. Kipahit juga bisa diberikan langsung pada ikan dengan cara mencacah nya dan tebarkan ke dalam kolam, lakukan selama 5 -7 hari berturut-turut.



3. DAUN SAMBILOTO (*Androgaphis paniculata*)

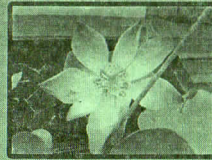
Daun ini berkhasiat sebagai anti Aeromonas Hydrophila.

Cara penggunaan :

Rendam daun sambiloto sebanyak 200-300 mg/liter air. Disamping sebagai anti Aeromonas, daun sambiloto juga bisa meringankan penyakit KHV yang menyerang pada ikan mas, cara penggunaan rendam sebanyak 400 mg/liter.



4. DAUN SEMBOJA



Daun ini berkhasiat sebagai anti Aeromonas Hydrophila, cara penggunaan : dengan merendam daun semboja dalam air dengan dosis 600-700 mg/liter air.

5. BAWANG PUTIH (*Allium sativum*)

Bawang putih mengandung zat allicin yang mampu secara efektif membunuh kuman atau bakteri



jamur pada ikan, juga mengandung sativin yang berfungsi mempercepat pertumbuhan sel dan jaringan. Bawang putih bisa digunakan untuk mengobati penyakit Aeromonas hydrophila pada ikan lele dan patin,

Cara Penggunaan : campur bawang putih yang dihaluskan dengan dosis 10-20 gr/kg pakan.



6. DAUN SIRIH (*Piper Betle L*)

Daun sirih selain sebagai anti Aeromonas Hydrophila pada ikan lele juga baik untuk pengendalian jamur dan parasit.

Cara penggunaan: rendam ikan dalam 2 gr sirih/60 ml air.



7. DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava L*)

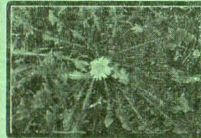


Daun jambu biji banyak mengandung vit C dan sangat efektif untuk mengobati serangan Aeromonas Hydrophila pada ikan lele.

cara penggunaan : rendam daun jambu biji dengan dosis 0,2 gr/60 ml air.

8. DAUN JOMBANG (*Taraxacum officinale*) dan Daun Ketapang (*Terminalia catappa*)

Kedua tanaman ini berkhasiat untuk mengobati serangan aeromonas hydrophila pada ikan patin dan juga pada ikan gurame, cara penggunaan dengan merendam daun dengan dosis 60 gr/liter air.



9. DAUN PEPAYA



Berkhasiat sebagai pencegahan dan pengobatan penyakit bakteri, cara penggunaan: rendam daun pepaya dengan dosis 2 gr/60 ml air.



10. MENGKUDU

Berkhasiat sebagai pencegahan dan pengobatan penyakit bakteri, cara penggunaan : cincang buah mengkudu sebanyak 5 buah/10 m2 luas kolam, atau blender buah mengkudu, ambil sarinya dan campur/aduk dalam pakan.



11. KUNYIT

Berkhasiat sebagai pencegahan/pengobatan penyakit bakteri, cara penggunaan : rendam 2,5 gr perasan kunyit / 1 liter air.



DINAS PERIKANAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Jalan Sarilamak-Harau KM 4 Tarantang Kode Pos 26271
Telp. (0752) 7023327. Faks. (0752) 7750138